

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Rumah Batik Tulis Salingka Tabek memiliki nilai IFE sebesar 3,02 dan nilai EFE sebesar 1,967. Dengan mengetahui nilai IFE dan EFE maka dapat ditentukan posisi Rumah Batik Tulis Salingka Tabek yaitu pada sel VII. Selanjutnya pencocokan strategi dilakukan menggunakan matriks IE dan matriks SWOT. Selanjutnya strategi yang diperoleh dihitung nilai daya tariknya dan diperoleh strategi intensif merupakan strategi dengan total daya tarik tertinggi yaitu sebesar 6,892 dan diikuti oleh strategi diversifikasi dan integrasi. Selanjutnya strategi ini yang akan menjadi tambahan atau usulan dari model bisnis yang akan dirancang. Penambahan rancangan hanya dilakukan pada 7 elemen *Business Model Canvas* yaitu:

1. *Value proposition*
Pengembangan desain dan inovasi motif pada produk serta produk turunan batik.
2. *Revenue stream*
 - a. Menambah arus pendapatan baru
3. *Key resource*
 - a. Membuat jadwal kerja karyawan
 - b. Mencatat jumlah penggunaan bahan baku setiap kali pembelian
 - c. Menambah SDM berupa beberapa *designer*
4. *Key activities*
 - a. Mempertahankan pasar yang ada dan memperluas area pemasaran
 - b. Menyediakan tempat bermain dan belajar membatik

5. *Key partnership*
 - a. Menjalin hubungan yang baik dengan *supplier*
 - b. Membangun asosiasi dengan pengrajin batik lainnya
 - c. Menambah *supplier* bahan baku
6. *Channel*
 - a. Meningkatkan kegiatan promosi
 - b. Menambah *channel*
7. *Customer relationship*

Menyediakan layanan personal (*customer service*)

6.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan implementasi dan uji terhadap model bisnis yang dirancang. Pengidentifikasian faktor internal dan eksternal pada matriks SWOT diharapkan melibatkan banyak orang serta pakar. Selain itu, dalam menentukan rancangan strategi sebaiknya pada tahapan *the matching stage* dapat dilakukan dengan menambahkan penggunaan matriks *Boston Consulting Group*, *Grand Strategy Matrix*, dan *Strategic Position and Planning Action Evaluation*. Selain itu, tahap keputusan dapat diolah menggunakan metode lain seperti AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

